



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Podomoro University Melepas 290 Wisudawan, Mencetak Lulusan Berjiwa Wirausaha



Para wisudawan berfoto bersama jajaran pimpinan Podomoro University.

PODOMORO UNIVERSITY menggelar Wisuda pada Sabtu (5/11) dan melepas 290 lulusan yang berasal dari 8 Program Pendidikan: Wirausaha, Bisnis Perhotelan, Hukum Bisnis, Akuntansi, Arsitektur, Perencanaan Wilayah Kota, Desain Produk dan Manajemen Rekayasa Konstruksi.

mengatasi tantangan dan kondisi pandemi Covid-19. Para lulusan telah ditempa untuk lincah (agile) dan mampu beradaptasi dengan keadaan, serta tetap memberikan karya terbaiknya. Hal ini tercermin dari penerapan industri di mana hampir separuhnya telah langsung diterima bekerja, termasuk di manca negara, dan sebagian terjun membuka lapangan kerja sebagai entrepreneur di berbagai bidang bisnis. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DKI Jakarta Dr. Ir. Paristianti



Podomoro University memberikan hadiah perpisahan.

Nurwardani, MP. dalam sambutan yang dibacakan, mengapresiasi para lulusan Podomoro University yang cukup banyak memenangkan kompetisi. Ketua Yayasan Pendidikan Agung Podomoro, Letjen TNI (Purn) Sofian Effendi, mempertegas komitmen dari Podomoro University untuk mewujudkan visi dari pendiri Agung Podomoro Group, untuk mencetak lulusan berjiwa wirausaha, berkualitas Internasional dengan tetap berbudaya Indonesia. Rektor Podomoro Uni-

versity Bacelius Ruru menyampaikan berbagai pencapaian Podomoro University, diantaranya Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi yang berhasil meraih predikat Baik Sekali. Akreditasi Baik Sekali juga diraih oleh Prodi Arsitektur, Kewirausahaan, dan Manajemen Rekayasa Konstruksi. Pada kesempatan tersebut, Podomoro University juga memberikan hadiah perpisahan berupa tiket ujian sertifikasi Internasional bahasa Inggris, British Council English Score. • kris

Masjid Cheng Hoo Surabaya Gelar Jumat Berkah Bagi Para Jamaah

SURABAYA (IM) - Sudah dua kali sholat Jumat (28 Oktober dan 4 November) ini, Masjid Cheng Hoo Surabaya menggelar Jumat Berkah bagi para jamaahnya. Dengan hanya Rp2.000, para jamaah bisa dapat makan siang dengan berbagai menu. Menu yang disediakan berupa nasi penyetan dengan berbagai lauk, bakso, soto hingga gado-gado. Bagaimana cara mendapatkan makan siang Jumat Berkah ini. Jamaah cukup mengambil kupon di petugas yang sudah siap di samping kantor YHMCHI (jalan menuju masjid). Silahkan pilih menu yang disukai. Setelah sholat Jumat usai,



Ustad Hasan Basri mengawasi langsung pelaksanaan Jumat Berkah di Masjid Cheng Hoo Surabaya.



Para jamaah Masjid Cheng Hoo Surabaya mengambil paket Jumat Berkah yang mereka beli.

pemegang kupon bisa menuju tempat penjual makanan dan akan mendapat menu sesuai dengan yang dipesan. Sebelumnya, kupon diserahkan kepada penjual makanan sambil menyerahkan Rp2.000.

utama meringankan pengeluaran untuk jatah makan siang. Sehingga bisa untuk keperluan yang lainnya," kata salah seorang jamaah. Jamaah lainnya mengatakan berharap Jumat Berkah ini jangan berhenti sampai di sini saja. Sementara itu, Pelaksana Harian YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) Ustad Hasan Basri mengatakan penukaran kupon seharga Rp2.000 tersebut untuk mendidik jamaah

dalam bersedekah. Uang Rp2.000 dari jamaah itu nantinya oleh panitia akan disumbangkan untuk kegiatan-kegiatan sosial. Hal tersebut juga membantu meramaikan UKM di masjid Chenghoo. "Kami ingin mendidik para jamaah untuk bersedekah. Kami sudah menggelar Jumat Berkah sebanyak 2 kali. Rata-rata setiap jumat kupon yang keluar sekitar 345 kupon. Terakhir, kami atas nama YHMCHI mengucapkan terima kasih kepada donatur yaitu Bapak Freddy Tjandra dan Tjoe Siauw Fei. Semoga donatur lainnya dapat berpartisipasi dalam Jumat Berkah di Masjid Cheng Hoo berikutnya. Sehingga acara ini terus berkesinambungan," ujarnya. • idn/din

Delegasi Kemenaker Austria Kunjungi STP Trisakti

JAKARTA (IM) - Delegasi Kemenaker (Kementerian Tenaga Kerja) Austria melakukan kunjungan ke Indonesia, selain bertemu dengan Menteri Tenaga Kerja Indonesia, delegasi melakukan kunjungan ke STP Trisakti. Kunjungan ke STP Trisakti dari "The Austrian Federal Economic Chamber /WKÖ & Austrian Business Agency/ ABA" berlangsung di Gedung Kampus STP Triksati, Jalan IKPN Bintaro Jakarta Selatan, Kamis (10/11). Austrian Federal Economic Chamber (WKÖ) merupakan institusi utama bagi kalangan dunia usaha Austria yang memberikan bantuan bagi pengusaha Austria dalam mengembangkan usaha mereka. WKÖ membantu pemasaran berbagai produk dan



Delegasi Kemenaker Austria berfoto bersama Ketua STP Trisakti Fetty Asmaniati dan jajaran.

jasa perusahaan Austria, serta bantuan berinvestasi bagi perusahaan Austria ke berbagai negara di dunia. WKÖ juga menye-

nganan yang berlaku di Austria, berbagai kementerian yang akan mengambil kebijakan bidang ekonomi harus berkoordinasi dengan WKÖ. WKÖ mengatur kegiatan rekrutmen tenaga kerja terampil luar negeri untuk perusahaan di negara Austria. "Ada pun pertemuan ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang kualifikasi pekerjaan di bidang Pariwisata di Austria," demiki-

an siaran pers tertulis STP Trisakti. Delegasi dari Austrian Embassy, WKÖ dan ABA yang hadir yaitu Mr Maximilian Buchleitner (Head of International Recruiting Initiative / WKÖ), Ms Margit Kreuzhuber (Head of Work in Austria / ABA), Ms Natascha Miljkovic (Policy Adviser for Vocational Training / WKÖ), Mr Jakob Pühringer (Policy Adviser for Labour Market and Migration / WKÖ), Mr Sigmund Nemeti (Commercial Counsellor Austrian Embassy in Indonesia), Ayu Nurtantio (Commercial Section Austrian Embassy in Indonesia). Dari pertemuan ini diharapkan Indonesia khususnya STP Trisakti bisa mengirimkan tenaga terampil (Vokasi) untuk bekerja di perusahaan pada bidang Pariwisata di negara Austria. • kris



Delegasi Kemenaker Austria berfoto bersama mahasiswa dan mahasiswi STP Triksati.



Ketua STP Trisakti Fetty Asmaniati memberikan cenderamata kepada perwakilan delegasi Kemenaker Austria.



Delegasi Kemenaker Austria meninjau fasilitas perkuliahan STP Trisakti.

Sanghadana Kathina 2566/BE di Vihara Empu Astapaka Implementasikan Dharma Agama dan Dharma Negara



Pelepasan 22 ekor, burung perkutut, tekukur, dan cerucuk.



Penyerahan souvenir, 14 pedoman hidup untuk Wakil Bupati Jembrana oleh Sri Suhartini (V Dharmagiri, Pupuan).



YM Jayadhammo Thera, Padesanayaka STI Prov Bali melakukan Pindapata.



Wakil Bupati Jembrana I Gede Patriana Krisna, menyerahkan sembako ke warga dari lintas agama.



Liem Kok Hin didampingi Kukul LW dan Ketua IKBS Wulansari menyerahkan sembako ke warga dari lintas agama.



Pindapata - Sayalay Mettadewi melakukan Pindapata.

BALI (IM) - Minggu, 6 november 2022, 2 hari menjelang berakhirnya masa perayaan Kathinapuja 2566/BE pada Minggu (6/11) lalu, simbol indahnya keberagaman terpancar dari Vihara Empu Astapaka, Gilimanuk, Jembrana, Bali Barat.

Sekitar 50 warga lintas agama masing masing dari hindu, buddha, islam, kristen, katolik hadir menerima bantuan sosial dan melepas burung bersama wakil Bupati Jembrana I Gede Patriana Krisna, S.T., M.T., Asisten 1, Ketua FKUB Jembrana, Camat, Lurah Gilimanuk, 2 bhikkhu, Sayalay serta para pandita.

Kehadiran wakil Bupati Jembrana juga Ketua FKUB serta lintas agama menam-

bah kebahagiaan bagi umat Buddha yang merayakan Sanghadana di Vihara Empu Astapaka, yang dikenal dengan Candi Buddha setinggi 25 meter.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati yang juga Putra Prof. I Gede Winasa, mantan Bupati Jembrana ini mengatakan sangat bahagia dan bangga dengan adanya Vihara Empu Astapaka yang megah ini.

Ini selaras dengan Visi Jembrana dengan Konsep Tri Hita Karanya. Gede Patriana Krisna juga menyampaikan rasa bahagia dan apresiasinya atas inisiatif Yayasan Empu Astapaka berkolaborasi dengan INTI dan IKBS Jembrana berbagi 50 Paket Sembako kepada

umat lintas agama.

"Saya juga terharu ditinggal kita menghadapi bencana banjir bandang yang sedang terus kita tangani dengan baik, Yayasan Empu Astapaka bersama INTI dan IKBS Jembrana memberikan bantuan. Tentu saja bantuan sembako ini sangat bermanfaat bagi umat yang menerima dan juga pemerintah," ujar Bupati.

Wakil Bupati juga menyampaikan bahwa perayaan ini menjadi cermin betapa masyarakat Jembrana sangat menjunjung tinggi bhinneka tunggal ika, kerukunan dan kedamaian "demikian mengakhiri sambutannya".

Ketua Panitia Sanghadana, Liem Kok Hin mengatakan, perayaan ini diawali dengan kegiatan Pindapatta

oleh YM Jayadhammo Thera dan YM Alokavamsa Thera, Sayalay Mettadewi, penyerahan Bantuan 50 paket Sembako kepada Lintas Agama, dan melepas 22 burung sebagai simbol kedamaian dan kebebasan yang diinginkan semua kehidupan dan Sanghadana Kathina adalah puncak rangkaian peringatan Kathina 2566/BE.

Sementara Ketua Umum Yayasan Empu Astapaka, Pandita Sudiarta Indrajaya mengharapkan keberadaan Vihara Empu Astapaka yang diwarisi leluhur kita sejak 1970an mendapat perhatian bapak bupati dan wakil bupati, kami juga menitipkan kepada ketua FKUB Jembrana, Bapak Camat dan Lurah Gilimanuk serta saudara

saudara kami disini serta perhatian umat buddha di Bali, sehingga dari Gilimanuk ini tercermin betapa rukun dan bahagiannya masyarakat Bali sebagai jati diri bangsa Indonesia sesungguhnya, Bangsa yang Cinta Persatuan dan Cinta Kedamaian.

Khotbah Dharma disampaikan oleh YM Alokavamsa Thera yang membahas tentang makna dari memberi dan manfaat yang kelak akan diperoleh bagi si pelaku serta bekal pengabdian bagi pengurus vihara yaitu 4 cara membangun hubungan yang baik dan membawa kemajuan serta kedamaian.

Sebagai salah satu dari 4 Hari Raya Agama Buddha, Kathina merupakan hari bakti

umat buddha kepada Sangha (bhikkhu), dimana umat Buddha memiliki kesempatan untuk mempersembahkan dana 4 Kebutuhan Pokok kepada anggota Sangha yang telah menjalankan Vassa, melatih diri, berdiam diri selama 3 bulan sejak sehari setelah purnama di bulan Asalha (Asadha/Julai).

Pemberian dana yang dimaksud berupa kebutuhan pokok para bhikkhu, yaitu makanan, jubah, obat-obatan dan kebutuhan sehari-hari.

Tahun ini, umat Buddha dapat merayakan Sanghadana Kathina 2566 BE/2022 secara lebih terbuka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, setelah 2 tahun tanpa aktivitas bersama akibat Covid-19 yang melanda du-

nia. Ini pertanda bahwa umat buddha di Bali, khususnya di Jembrana sangat merindukan kesempatan untuk berbakti kepada Sangha yang diyakini umat sebagai ladang menanam jasa yang subur.

Rangkaian perayaan Kathina dimeriahkan Tari Puspanjali menyambut kehadiran wakil Bupati, ketua FKUB dan Undangan, yang dibawakan oleh anak-anak Sekolah Minggu Buddha (SMB) Vihara Dharma Negara, diiringi oleh Gamelan Wanita Vihara Dharma Negara. Paduan Suara Anak-anak SMB TITID Cung Ling Bio, SMB Vajra Bodhi Dharma, serta persembahan lagu Bila Cinta Ada oleh adik Metta yang berusia 6 tahun dengan suaranya yang merdu. • kris



YM Alokavamsa Thera (kiri) dan YM Jayadhammo Thera (kanan).



Sekaa Gong Wanita Vihara Dharma Negara.

Peringati Hari Pahlawan, Yayasan Seni Indonesia Baru Gelar Doa untuk Bangsa



Foto bersama Hj Sias Mawarni, Lie Swie Siang dan para alumni Sekolah Perguruan Jatinegara Jakarta, alumni Sin Hua Jakarta dan alumni FKG Universitas Dr Moestopo (Beragama) Jakarta saat acara mengenang Hari Pahlawan.

JAKARTA (IM) - Ketua dan Pendiri Yayasan Seni Indonesia Baru, Hj Sias Mawarni menggelar acara "Syukuran dan Doa untuk Bangsa" dalam rangka memperingati Hari Pahlawan, 10 November, yang berlangsung di Restoran Ragusa, Jl Veteran, Jakarta, Kamis (10/11) siang.

Hadir para alumni Sekolah Perguruan Jatinegara Jakarta, alumni Sekolah Sin Hua Jakarta dan alumni Fakultas Ke-

dokteran Gigi (FKG) Universitas Dr Moestopo (Beragama) Jakarta.

Acara diisi dengan doa bersama lintas agama yang dipandu oleh Lie Swie Siang (alumnus Sekolah Perguruan Jatinegara). Ia mengatakan, sangat bersyukur para alumni bisa berkumpul bersama guna mengenang jasa para pahlawan yang sudah berjuang dan berjasa bagi bangsa Indonesia.

"Terima kasih kepada

Ibu Sias Mawarni yang sudah mengajak kami semua untuk berkumpul merayakan secara bersama hari istimewa ini, mengenang para pahlawan bangsa kita," kata Lie Swie Siang.

Sementara Hj Sias Mawarni mengatakan, para alumni yang berkumpul kali ini rata-rata berusia di atas 65 tahun. "Kami yang hadir pada kesempatan ini merupakan generasi yang tidak muda lagi.

Tapi siapa pun kita, apa pun profesi kita, sudah selayaknya mengenang kembali perjalanan perjuangan bangsa kita, terutama jasa para pahlawan. Mereka sudah memberikan yang terbaik untuk bangsa dan kita semua," kata Hj Sias.

Lebih jauh Hj Sias yang juga alumnus Sekolah Perguruan Jatinegara dan mengenyam pendidikan di FKG Universitas Dr Moestopo Jakarta mengatakan, para alumni yang

hadir juga mengenang jasa para guru yang mengajar di Sekolah Perguruan Jatinegara Jakarta dan Sekolah Sin Hua Jakarta. Kedua sekolah tersebut memang telah tiada, tetapi spirit yang ditanamkan selalu tersimpan di hati para alumni.

"Para pengajar adalah pahlawan di dunia pendidikan. Dan sekolah merupakan lembaga tempat kita menimba ilmu. Maka, kita sepatutnya berterima kasih kepada para

guru dan lembaga pendidikan. Dan di era sekarang sebutan untuk pahlawan bisa disematkan kepada semua yang berjasa bagi kemanusiaan serta keharuman nama bangsa. Ada profesi guru, atlet, dokter, militer, kepolisian, pengusaha, dan lain-lain," kata Hj Sias.

Acara peringatan Hari Pahlawan ini semakin istimewa karena bersama dengan perayaan ulang tahun ke-79 Hj Sias. Dia pun mengucapkan

syukur kepada Tuhan, karena selalu diberikan rahmat, berkat dan rezeki yang berlimpah, serta hidup di negara tercinta Indonesia yang aman, damai dan sejahtera, yang dibangun berkat jasa besar para pahlawan bangsa.

"Mari kita berdoa dan berharap seluruh anak bangsa selalu memberikan yang terbaik untuk bangsa, sehingga bangsa kita tetap kokoh dan NKRI selalu terjaga," kata Hj Sias. • vit



KI-KA: Andi Lazuardi, Andy Widjaja, Hj Sias Mawarni dan Lie Swie Siang.